

**RENCANA MENIKAH SEBAGAI MOTIVASI MAHASISWA
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas BKI A Semester VIII Angkatan
2013)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
SITI OPY MUSTIKA HADI
NIM.1323101003**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**RENCANA MENIKAH SEBAGAI MOTIVASI MAHASISWA
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas BKI A Semester VIII Angkatan 2013)**

Siti Opy Mustika Hadi
Hamdaniopy11dan1@gmail.com
1323101003
Program Studi S-1 Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Purwokerto

ABSTRAK

Pernikahan merupakan tuntutan naluriah manusia untuk berketurunan guna kelangsungan hidupnya dan untuk memperoleh ketenangan hidup serta menumbuhkan dan memupuk rasa kasih sayang insani. Islam sangat menganjurkan agar orang menempuh hidup pernikahan.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang akan membuat seseorang melakukan suatu tindakan yang memiliki tujuan tertentu, baik dorongan tersebut berasal dari dalam diri seseorang maupun yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi menjadi salah satu hal yang membuat mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhirnya (skripsi).

Skripsi sendiri merupakan syarat bagi seorang mahasiswa untuk lulus dari perguruan tinggi. Motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi banyak, salah satunya yakni dengan pernikahan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana bentuk-bentuk motivasi mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan pernikahan. Subjek dari penelitian ini adalah empat orang mahasiswa kelas BKI A semester VIII Angkatan 2013. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, menggunakan pendekatan kualitatif, dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis data milik Janice McDrury.

Hasil dari penelitian ini yakni dari keempat mahasiswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini, keempat subjek memiliki bentuk-bentuk motivasi yang sama yakni bentuk motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, hanya saja memiliki alasan yang berbeda dalam setiap bentuknya.

Kata Kunci: Pernikahan, Motivasi, Mahasiswa, Skripsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi	16
1. Pengertian Motivasi.....	16
2. Macam-Macam Motivasi.....	20
3. Bentuk-Bentuk Motivasi.....	23
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	24
B. Perkawinan	25
1. Pengertian Perkawinan	25
2. Asas dan Prinsip Perkawinan	28
3. Hukum Melakukan Perkawinan	30
4. Tujuan Perkawinan.....	32
5. Hikmah Perkawinan	33

C. Mahasiswa	34
1. Pengertian Mahasiswa	34
2. Tipe-Tipe Mahasiswa	35
D. Skripsi.....	37
1. Pengertian Skripsi.....	37
2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Penyelesaian Skripsi.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Biografi Subjek	45
1. Biografi EN.....	45
2. Biografi DL.....	48
3. Biografi MT	50
4. Biografi UB	53
B. Analisis Data.....	55
1. Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi	55
2. Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran	105
C. Kata Penutup.....	108
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan suatu kebutuhan alamiah bagi setiap manusia, seperti halnya makan dan minum yang menjadi kebutuhan dari manusia.¹ Alloh SWT telah menentukan garis takdir kepada setiap manusia sejak manusia berada dalam kandungan seorang ibu. Sudah ditentukan takdir manusia mulai dari rezeki, umur, ataupun jodoh Alloh SWT telah memberikan kepada setiap manusia. Salah satu takdir manusia yang telah Alloh SWT tentukan yakni menjadikan manusia berpasang-pasangan, telah Alloh persiapkan pasangan bagi setiap manusia dan Alloh naungkan dalam sebuah ikatan pernikahan.

Pernikahan menjadi sebuah ikatan suci setelah terjadinya pengucapan akad dari pihak laki-laki kepada wali dari pihak perempuan. Sebagai umat muslim pernikahan merupakan sebuah ibadah yang sangat dianjurkan untuk ditunaikan. Dengan pernikahan maka akan terwujudnya suatu rumah tangga dan tercapainya tujuan dari suatu pernikahan yakni menjaga kesucian dari kedua belah pihak, tercapainya rahmat dan kasih sayang, serta ketenangan antar keduanya. Bekerjasama dalam melaksanakan berbagai kepentingan dunia dan agama serta dalam mendidik merawat anak-anaknya kelak.² Adanya sebuah ikatan pernikahan yang berarti akan menggabungkan tidak hanya antara laki-laki

¹ Muhammad Abdul Qadir Alcaff, *Taman Cinta Surgawi: Kiat-Kiat Islami Membangun Keluarga Harmon*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004), hal.3

² Abdul Aziz al-Fauzan, *Fikih Sosial: Tuntunan & Etika Hidup Bermasyarakat*, (Jakarta : Qisthi Press, 2007), hal. 134

dan perempuan melainkan akan menyatukan dan mendekatkan kedua belah pihak keluarga antara laki-laki dan perempuan.

Pernikahan merupakan sebuah ikatan yang sangat diidam-idamkan oleh setiap manusia dalam hidupnya, terlebih lagi oleh kedua sejoli yang tengah merasakan keindahan rasa cinta yang sudah mulai tertarik kepada lawan jenis. Rasa saling tertarik kepada lawan jenis sekarang tidak memandang seberapa banyak umur atau memandang seberapa tinggi pendidikan suatu orang. Anak-anak SD,SMP, SMA sekarang sudah mengenal rasa saling tertarik kepada lawan jenis, apalagi kepada mahasiswa dimana secara umur memang sudah memiliki kematangan untuk memilih dan menentukan pasangan hidup. Seperti halnya mahasiswa dimana pada usianya rasa saling tertarik kepada lawan jenis sudah tidak bisa terhindarkan lagi dan mempunyai keinginan untuk memiliki pasangan seumur hidupnya dalam sebuah ikatan pernikahan. Rasa nyaman kepada keluarga pasangannya pun menjadi penguat bagi mahasiswa yang sudah menjalin hubungan dengan pasangannya. Memang tidak jarang mahasiswa yang masih duduk di bangku perkuliahan sudah ada yang melangsungkan pernikahan, tetapi banyak pula yang menjadikan rencana menikah sebagai salah satu motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dapat diartikan bahwa rencana menikah menjadi sebuah motivasi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas terakhirnya yakni skripsi.

Motivasi sebagai sebuah dorongan sangat berpengaruh dalam kelancaran dan kemudahan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Menurut MC.Donald dalam bukunya Syaiful Bahri bahwa "*motivation is a energy change*

within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction, yakni motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”.³ Dalam pendapat lain mengatakan bahwa motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ketercapainya tujuan tertentu. Tujuan yang jika berhasil dicapai, akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.⁴ Dari beberapa pendapat di atas dapat memperjelas bahwa motivasi berpengaruh penting bagi seseorang dalam mencapai sesuatu. Erat kaitannya dengan mahasiswa motivasi sangat berpengaruh dalam penyelesaian skripsi.

Mahasiswa merupakan tonggak perubahan yang timbul melalui benih-benih pendidikan yang terlatih dan mahir.⁵ Tentunya hal tersebut mahasiswa dapatkan dari perkuliahan dan pengalaman mahasiswa dalam berorganisasi di kampus. Hampir rata-rata masa aktif dari mahasiswa dalam mencari ilmu baik dalam perkuliahan maupun dalam berorganisasi terjadi pada tahap awal semester hingga akhir semester tujuh. Kebanyakan dari mahasiswa pada awal semester delapan sudah lebih memfokuskan diri pada tugas akhir yang harus dikerjakannya. Salah satu kewajiban dari seorang mahasiswa dengan semester diatas tujuh yakni mengerjakan tugas akhir atau lebih dikenal dengan istilah

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal.148

⁴ Ashar Sunyoto Munandar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012), hal.323

⁵ Rafat Noer Rokhman, “ Motivasi Mahasiswa Berprestasi Dalam Pengembangan Diri (studi Fenomenologi Pengalaman Mahasiswa Berprestasi di Sekolah Tinggi Agama Negeri)”, *Skripsi*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014), hal. 2-3

Skripsi. Syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dan dinyatakan lulus dari sebuah perguruan tinggi yakni mahasiswa harus menyelesaikan kewajibannya dengan membuat sebuah penelitian yang berupa skripsi.

Skripsi merupakan suatu karya tulis hasil penelitian mandiri yang dilakukan secara sistematis dan metodologis oleh mahasiswa dalam rangka penyelesaian program sarjana strata satu (S-1).⁶ Hal tersebut berlaku bagi semua mahasiswa dari perguruan tinggi manapun. Kerap banyak dari mahasiswa yang merasa kebingungan untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi. Susah mendapatkan masalah yang akan dibahas, susah membuat judul, bingung menentukan permasalahan yang akan dibahas, susah bertemu dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing tidak sesuai dengan apa yang diinginkan dan masih banyak penyebab mahasiswa kerap kebingungan untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsinya. Tetapi tidak jarang pula banyak dari mahasiswa yang dengan lancar mengerjakan dan menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu. Salah satu faktor pendukungnya yakni motivasi dari masing-masing mahasiswa.

Hal-hal yang dapat memotivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pun banyak, seperti misalnya mahasiswa ingin segera merasakan dunia pekerjaan, mahasiswa ingin segera terbebas dari hingar bingar kampus dan segala tugas-tugasnya, dan bahkan tidak jarang pula mahasiswa yang termotivasi dalam menyelesaikan skripsinya oleh sebuah pernikahan. Salah satu contoh yang akan penulis ambil yakni mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsinya dengan rencana menikah. Rencana menikah menjadi salah satu motivasi

⁶ A. Lutfi Hamidi, M.Ag. dkk, *Pedoman Penulisan skripsi*, (Purwokerto: StainPress, 2014), hal.1

mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Saat ini banyak dari mahasiswa yang di atas semester tujuh dituntut untuk segera menyelesaikan skripsinya, baik itu karena tuntutan dari orang tua, pihak kampus, maupun diri sendiri. Salah satu contohnya para mahasiswa IAIN Purwokerto semester VIII dari prodi BKI A dan B angkatan tahun 2013 yang sedang menggebu-gebu menyelesaikan skripsinya dengan bermacam-macam motivasi. Ada beberapa mahasiswa yang termotivasi untuk mengejar target lulus dengan tepat waktu, ada beberapa dari mahasiswa yang memang memiliki keinginan untuk segera bekerja agar memiliki penghasilan sendiri, beberapa ada yang memang sudah bosan dengan hiruk pikuk kampus beserta tugas-tugasnya sehingga mahasiswa ingin segera menyelesaikan skripsi agar segera lulus dari kampus, dan ada beberapa mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana menikah atau dengan kata lain rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Ada beberapa dari mahasiswa semester VIII yang sudah menentukan calon pendamping hidup dan memiliki keinginan untuk segera menghalalkan hubungannya dengan sebuah ikatan pernikahan. Tetapi dari beberapa mahasiswa tersebut harus menahan keinginannya untuk menjalin sebuah ikatan pernikahan dikarenakan masih dalam masa studi. Masih ada tugas yang wajib dan harus diselesaikan sebagai syarat kelulusan mahasiswa dari masa studinya, yakni mahasiswa semester VIII harus menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Hal tersebut ternyata menjadi sebuah pertimbangan untuk berlangsungnya pernikahan baik itu tuntutan dari orang tua maupun tertuntut dari diri sendiri. Hal ini terjadi pada beberapa mahasiswa semester VIII kelas BKI

A dan B. Dari beberapa kondisi mahasiswa kelas BKI A dan B semester VIII angkatan 2013 yang dengan berbagai motivasi dalam menyelesaikan skripsi, penulis tertarik melakukan penelitian dengan beberapa mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana menikah. Dalam penentuan subjek penelitian, penulis menggunakan angket yang berisi tiga pertanyaan, yang kemudian diberikan kepada mahasiswa kelas BKI A dan B. Berikut hasil dari penyebaran angket:

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban		
		A	b	c
1.	Apakah anda memiliki keinginan untuk menikah dalam waktu dekat ini? a. Ya b. Tidak c. Belum memiliki keinginan	20	15	11
2.	Alasan apakah yang melatarbelakangi anda untuk segera menyelesaikan skripsi? a. Ingin segera menikah b. Ingin segera bekerja c. Bukan alasan dari keduanya	5	32	9
3.	Apakah penyelesaian skripsi dan wisuda menjadi syarat untuk segera menikah? a. Ya b. Tidak	19	27	

Tabel di atas menjelaskan banyaknya variasi jawaban dari mahasiswa kelas BKI A dan B semester VIII angkatan 2013 yang penulis jadikan subjek untuk pengisian angket. Penulis memberikan angket yang berisi tiga pertanyaan kepada 46 mahasiswa kelas BKI A dan B semester VIII angkatan 2013. Dari 55 mahasiswa jumlah seluruh mahasiswa kelas BKI A dan B semester VIII angkatan 2013, 5 mahasiswa sudah menikah, dan 4 mahasiswa tidak merespon angket yang penulis berikan, oleh sebab itu penulis hanya mengambil 46 mahasiswa untuk jadikan subjek dalam mengisi angket. Variasi jawaban dari mahasiswa terlihat dari variasi jumlah jawaban tiap pointnya seperti pada pertanyaan nomor:

1. Ada 20 mahasiswa yang menjawab (a), 15 mahasiswa menjawab (b), dan 11 mahasiswa menjawab (c).
2. Lalu pada nomor dua, 5 mahasiswa menjawab (a), 32 mahasiswa menjawab (b), dan 9 mahasiswa menjawab (c).
3. Dan pada pertanyaan terakhir ada 19 mahasiswa menjawab (a) dan 27 mahasiswa menjawab (b).

Dari data tersebut penulis mendapatkan hasil ada empat mahasiswa dari kelas BKI A yang sudah sesuai dengan indikator yang penulis jadikan tolak ukur dalam menentukan subjek penelitian. Indikator penentuan subjek yang penulis jadikan tolak ukur yakni, mahasiswa kelas BKI A dan B semester VIII angkatan 2013 yang belum menikah, mahasiswa kelas BKI A dan B semester VIII angkatan 2013 yang masih aktif dalam masa studi, mahasiswa kelas BKI A dan

B semester VIII angkatan 2013 yang menjawab ketiga pertanyaan dalam angket dengan jawaban (a) semua.

Dari data di atas empat mahasiswa dari kelas BKI A semester VIII angkatan 2013 akan dijadikan subjek dalam penelitian yang akan penulis berikan judul rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pemaknaan istilah dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan tentang penegasan istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Rencana

Dalam kamus lengkap bahasa indonesia rencana adalah cerita, rancangan, buran (rangkaiannya sesuatu yang akan dikerjakan), konsep, naskah, maksud dan niat.⁷ Rencana yang dimaksud oleh peneliti disini yakni suatu niatan menikah yang dimiliki oleh empat mahasiswa BKI A semester VIII angkatan 2013. Dimana rencana menikah tersebut menjadi salah satu motivasi bagi empat mahasiswa BKI A semester VIII angkatan 2013 dalam menyelesaikan skripsi.

2. Menikah

Pernikahan adalah suatu akad atau perikatan untuk menghalalkan hubungan kelamin laki-laki dan perempuan dalam rangka mewujudkan

⁷ Tri Rama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung), hal. 421

kebahagiaan hidup berkeluarga yang diliputi rasa ketentraman serta kasih sayang dengan cara yang diridhoi Allah SWT.⁸

Pernikahan yang dimaksudkan oleh peneliti dalam hal ini yakni rencana menikah yang menjadi faktor pendorong atau motivasi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya yaitu skripsi.

1. Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁹ Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang.¹⁰

Motivasi yang dimaksudkan penulis pada penelitian ini yakni, motivasi yang mendorong mahasiswa menyelesaikan skripsi, salah satunya yakni rencana menikah.

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.¹¹

Mahasiswa merupakan salah satu status sosial yang menunjukkan pada

⁸ Zakiah Darajat, *Ilmu Fiqih jilid 2*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hal.38

⁹ Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bapai Pustaka, 1998), hal. 593

¹⁰ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal.15

¹¹ Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,.....hal. 543

segolongan pemuda yang sudah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sedang duduk di bangku perkuliahan baik negeri maupun swasta.¹²

Mahasiswa yang penulis maksud yakni mahasiswa IAIN Purwokerto, Fakultas Dakwah, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, tepatnya kelas BKI A semester VIII angkatan 2013 yang termotivasi menyelesaikan skripsinya dengan rencana menikah..

3. Skripsi

Skripsi merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan pendididkan akademisnya.¹³

Skripsi yang penulis maksud disini yakni skripsi yang dikerjakan oleh mahasiswa semester VIII kelas BKI A angkatan 2013 sampai wisuda dan menjadi tolak ukur bagi ke empat mahasiswa yang menjadi subjek penelitian untuk segera melakukan penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus masalah yang dapat dirumuskan adalah “ Bagaimana bentuk motivasi mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana pernikahan ?”

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penulis melakukan penelitian ini yakni untuk mengetahui bentuk motivasi mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana pernikahan.

¹² Meli Indah Lestari, ”Implementasi Dakwah Mahasiswa IAIN Purwokerto”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hal.7

¹³Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*..... hal. 851

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa bermanfaat bagi berlangsungnya kajian bimbingan dan konseling islam mengenai rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Serta menambah wawasan keilmuan bimbingan dan konseling islam.

b. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- 1) Bagi responden, dengan adanya penelitian ini bisa menjadi acuan dan memberikan motivasi untuk lebih bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
- 2) Bagi peneliti yang akan datang di bidang keilmuan bimbingan dan konseling, bisa dijadikan bahan rujukan dalam mengerjakan penelitiannya, khususnya penelitian yang membahas mengenai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Dalam proses penelitian peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai rujukan kajian pustaka.

Penelitian pertama, dilakukan oleh Muhsin Burhani yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Untuk Menikah Pada Masa Studi” dimana dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan

peneliti lakukan. Persamaannya yakni subjek yang akan diteliti kepada mahasiswa, peneliti juga akan menggunakan jenis penelitian yang sama yakni deskripsi kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yakni pada penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa yang sudah menikah dan lebih tepatnya terfokus pada motivasi mahasiswa yang menikah ketika masih duduk di bangku perkuliahan. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan akan dilakukan kepada mahasiswa yang belum menikah dan akan lebih memfokuskan pada rencana menikah menjadi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.¹⁴

Penelitian kedua, dilakukan oleh Acep Aziz Ansori dengan judul “Dinamika Pernikahan Pada Mahasiswa S-1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta”, dimana dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni yang akan menjadi subjek penelitian mahasiswa, dan jenis penelitian yang dilakukan memiliki persamaan dengan menggunakan deskripsi kualitatif. Mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni terletak pada subjeknya. Pada penelitian ini mahasiswa yang dijadikan subjek mahasiswa yang sudah menikah dan lebih terfokus pada dinamika pernikahan yang dilakukan oleh mahasiswa yang masih duduk di bangku perkuliahan, sedangkan mahasiswa yang akan peneliti jadikan subjek yakni mahasiswa yang belum menikah dan akan

¹⁴ Muhsin Burhani, “Motivasi Mahasiswa Untuk Menikah Pada Masa Studi”, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2008), hal. Xii, <http://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/9137/motivasi-mahasiswa-untuk-menikah-pada-masa-studi>, diakses 12 April 2017 pukul 18.38

memfokuskan penelitian pada rencana menikah yang dijadikan motivasi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.¹⁵

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Sekar Ratri Andarini & Anne Fatma dengan judul “Hubungan Antara Distress Dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi”, dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya terletak pada subjek penelitian yakni mahasiswa yang tengah bergelut dengan skripsi. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus pembahasan dimana dalam penelitian ini fokus pembahasan pada hubungan distress dan dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswa dalam masa penyusunan skripsi, dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus pembahasannya yakni pada rencana menikah menjadi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.¹⁶

Penelitian keempat, dilakukan oleh Fitri Hajar Aswati dan Ruhyana dengan judul “Hubungan Kecerdasaan Emosional Dengan kemampuan Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta”, dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yakni pada subjek yang akan diteliti mahasiswa yang sedang berjuang menyelesaikan skripsinya. Sedangkan untuk perbedaannya yakni terletak pada

¹⁵ Acep Azis Ansori, “Dinamika Pernikahan Pada Mahasiswa S-1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta”, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hal.1, <http://eprints.ums.ac.id/37662>, diakses 12 April 2017 pukul 18.47

¹⁶ Sekar Ratri Andarini, Anne Fatma, “Hubungan Antara Distress dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinas Akademik pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi”, dimuat dalam *Jurnal Talenta Psikologi*, Vol.II, No.2, (Surakarta: Universitas Sahid Surakarta, Agustus 2013), hal.160, <http://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/talenta/article/view/72>, diakses 12 April 2017, pukul 19.00

fokus pembahasan, fokus pembahasan dalam penelitian ini lebih kepada bagaimana kecerdasan emosional dan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi saling berkorelasi. Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan lebih memfokuskan pada motivasi yang menjadikan mahasiswa menyelesaikan skripsinya.¹⁷

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti jadikan rujukan sebagai kajian pustaka, belum ada yang meneliti mengenai rencana menikah menjadi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul RENCANA MENIKAH SEBAGAI MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester VIII Kelas BKI A Angkatan 2013).

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan mengetahui gambaran penelitian, maka penulis menyusun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang di dalamnya terdapat pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi landasan teori yang di dalamnya menjelaskan tentang pernikahan, motivasi, mahasiswa, dan skripsi.

¹⁷ Fitri Hajar Aswan, Ruhyana, "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan kemampuan Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta'", *Skripsi*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, 2014), hal.3, <http://opac.unisayogya.ac.id/324>, diakses 12 April 2017 pukul 19.08

Bab III, berisi pembahasan mengenai metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi pembahasan tentang analisis data rencana menikah sebagai bentuk motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (studi kasus pada mahasiswa kelas BKI A semester VIII angkatan 2013).

Bab V, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk motivasi empat mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana menikah, yakni:

1. Bentuk-bentuk motivasi subjek EN yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan pernikahan, yakni:

Subjek EN hanya memiliki bentuk motivasi intrinsik dalam menyelesaikan skripsinya, bentuk motivasi instrinrik dari EN yakni timbulnya kesadaran dari diri EN untuk mencari referensi materi sebagai penunjang dan pelengkap materi skripsi.

Dari kesungguhannya menyelesaikan skripsi kini skripsi EN telah sampai pada tahap revisi proposal skripsi untuk diajukan pada seminar proposal.

2. Bentuk-bentuk motivasi subjek DL yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana menikah, yakni:

- a. Motivasi intrinsik

DL memiliki kesadaran dan kemauan untuk berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsinya. Bentuk kesadarannya DL mau mencari referensi materi sebagai pelengkap dan penunjang skripsinya.

b. Motivasi ekstrinsik

Bentuk dari motivasi ekstrinsik DL yakni setelah dilamar DL lebih rajin untuk mengerjakan skripsinya.

Wujud dari motivasi-motivasi yang timbul dari diri DL terbukti dengan progres skripsinya yang sudah sampai penyusunan bab IV.

3. Bentuk-bentuk motivasi subjek MT yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana menikah,yakni:

a. Motivasi intrinsik

Bentuk dari motivasi intrinsik dari MT yakni memiliki kesadaran dan kemauan untuk mencari referensi sebagai penunjang dan pelengkap materi dalam skripsi MT.

b. Motivasi Ekstrinsik

Bentuk dari motivasi ekstrinsik dari MT yakni berusaha mewujudkan tuntutan yang orang tua MT berikan dengan berusaha mengerjakan skripsinya semaksimal mungkin untuk bisa lulus dan wisuda pada tahun ini.

Wujud bukti dari motivasi-motivasi yang timbul dari diri MT yakni progres dari skripsi MT kini sudah sampai penyusunan bab IV.

4. Bentuk-bentuk motivasi subjek UB yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan rencana menikah,yakni:

a. Motivasi intrinsik

Bentuk motivasi intrinsik dari UB yakni kesadaran menyelesaikan semaksimal mungkin skripsinya setiap kali kondisi fisik dan psikologis

UB baik. Selain dengan mengerjakan dengan semaksimal mungkin bentuk kesadaran UB yakni dengan meminta doa secara langsung kepada orangtua dan lingkungan di sekitarnya.

b. Motivasi ekstrinsik

Bentuk motivasi ekstrinsik dari UB yakni dengan mencari motivasi kepada teman-temannya baik yang tengah mengerjakan skripsi maupun yang sudah lulus, dengan menanyakan sudah seberapa jauh teman-teman UB mengerjakan skripsi. Jawaban dari teman-teman UB itu yang memberikan motivasi secara tidak langsung kepada UB.

Wujud dari motivasi-motivasi yang UB timbulkan terbukti dengan terselesaikannya skripsi UB dan pada pertengahan bulan juli yang lalu UB telah dinyatakan lulus oleh para penguji sidang munaqosyah UB.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran guna perkembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik:

1. Saran bagi subjek

a. Saran untuk EN

Muhasabah yang EN lakukan sudah cukup baik, banyak progres yang sudah EN timbulkan. Akan lebih baik lagi jika muhasabah yang telah EN lakukan itu disertai dengan *action* atau tindakan-tindakan yang akan menambah progres-progres EN dalam menyelesaikan.

b. Saran untuk DL

DL memiliki jiwa kepemimpinan yang bagus, memiliki sikap yang tegas dan cukup keras terhadap orang lain. Jika sikap-sikap tersebut mampu DL pergunakan kepada dirinya sendiri, maka kemungkinan besar DL akan lebih mampu mengatur waktu-waktunya untuk menyelesaikan skripsi.

c. Saran untuk MT

Menurut penulis MT merupakan sosok orang yang sebenarnya memiliki kesadaran penuh atas tanggungjawab untuk segera menyelesaikan skripsinya. Hanya saja terkadang MT kurang memiliki ketegasan pada dirinya. Sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia yang seharusnya mampu untuk menyelesaikan skripsi tetapi terbuang untuk hal lain. Maka dari itu MT harus bisa memanagemen waktu dan memberikan ketegasan pada dirinya sendiri untuk segera menyelesaikan skripsi.

d. Saran untuk UB

Karena Ub telah menyelesaikan skripsinya, saran untuk UB yakni menyelesaikan skripsi merupakan langkah awal dari kehidupan baru yang akan UB hadapi jauh lebih kompleks dari kehidupan yang semula hanya berorientasi di perkuliahan saja. Maka dari itu siapkan segala target-target yang akan dilakukan selanjutnya, serta manajemen rasa males itu menjadi sebuah kegiatan untuk mempercepat tercapainya target-target dan

meminimalisir melencengnya pencapaian target dari waktu yang telah ditentukan.

2. Mahasiswa BKI

Tujukan bahwa mahasiswa BKI yang dikenal sebagai motivator yakni orang yang mampu memotivasi orang lain, mampu memotivasi diri sendiri sebelum memotivasi orang lain untuk menyelesaikan skripsi supaya mampu menyelesaikan pendidikan S1 dengan tepat waktu. Dan apapun yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi, baik itu yang berasal dari dalam diri atau pun dari luar diri, tidak akan menjadikan skripsi selesai jika motivasi yang dimiliki tidak disalurkan dengan mengerjakan skripsi. Karena suatu saat nanti akan datang saatnya ketika sudah tidak ada pilihan lain untuk berhenti mengerjakan skripsi, yakni selain dengan diselesaikan.

3. Peneliti selanjutnya

Penulis menyadari akan kelemahan penelitian yang penulis buat ini. Keabsahan atau tingkat kevalidan penelitian ini masih rendah karena kurangnya kemampuan penulis untuk mencari data-data pendukung yang lebih valid, seperti data-data dari orang-orang yang dekat dan berada disekitar subjek, selain teman-teman subjek. Diharapkan dari peneliti selanjutnya mampu mencari data yang lebih valid yakni tidak hanya dari subjek, tetapi dilengkapi dengan data pendukung yang mencangkup seluruh kehidupan subjek, yakni lingkungan sosial subjek bisa teman-teman subjek, maupun masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal subjek. Selain itu data pendukung dapat peroleh dari keluarga subjek dan dari pasangan subjek.

C. Kata Penutup

Tidak ada kata yang pantas peneliti ucapkan selain Alhamdulillah Robbil'alamin kepada Allah SWT yang memberikan limpahan dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Namun demikian dalam penulisan skripsi peneliti menyadari bahwa skripsi ini bukanlah suatu karya yang final melainkan suatu jembatan dalam usaha untuk mencapai cita-cita dan hasil yang lebih baik dan peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga skripsi ini masih terdapat hal-hal yang kurang berkenan bagi para pembaca. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka meningkatkan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik tenaga dan pikirannya, dan semoga amal baiknya mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Aamiin ...

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.,Sardiman, 1996, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru*
- Alcaff Abdul,Qadir Muhammad, 2004, *Taman Cinta Surgawi (Kiat-Kiat Islami Membangun Keluarga Harmonis)*, Jakarta: Pustaka Zahra
- Al-Fauzan,Aziz Abdul, 2007, *Fikih Sosial (Tuntunan & Etika Hidup Bermasyarakat)*, Jakarta : Qisthi Press
- Andarini,Ratri Sekar, Anne Fatma, Agustus2013, “Hubungan Antara Distress dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinas Akademik pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi”, dimuat dalam *Jurnal Talenta Psikologi*, Vol.II, No.2, Surakarta: Universitas Sahid Surakarta, <http://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/talenta/article/view/72>,diakses 12 April 2017 pukul 19.00
- Andriani,Ria, 2016, “Hambatan Dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa D4 Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”, *dimuat dalam Jurnal E-Journal Home Economic and Tourism*, Vol. 12, No. 2, Padang: Universitas Negeri Padang, diambil dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/view/5937/4636>, diakses pata tanggal 07 Juni 2017, pukul 10.40
- Ansori,Azis Acep, 2015, “Dinamika Pernikahan Pada Mahasiswa S-1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta”, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, , <http://eprints.ums.ac.id/37662>, diakses 12 April 2007 pukul 18.47
- Aswan,HajarFitri, Ruhyana, 2014, “Hubungan Kecerdasaan Emosional Dengan kemampuan Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta, <http://opac.unisayogya.ac.id/324>, diakses 12 April 2017 pukul 19.08
- Basyir,Azhar Ahmad, 2000, *Hukum Perkawinan Islam*, Yogyakarta: UII Pess
- Bungin,Burhan, 2006, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasa Model Aplikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Burhani,Muhsin, 2008, “Motivasi Mahasiswa Untuk Menikah Pada Masa Studi”, *Skripsi*, Surakarta:Universitas Sebelas Maret,

<http://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/9137/motivasi-mahasiswa-untuk-menikah-pada-masa-studi>, diakses 12 April 2017 pukul 18.38

dan *Calon Guru*, Jakarta: RajaGrafindo

Darajat,Zakiah, 1995, *Ilmu Fiqih jilid 2*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf

Djamarah,BahriSyaiful, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Dudija,Nidya, Agustus 2011, “Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja dengan Mahasiswa Yang tidak Bekerja”, *Jurnal Humanitas*, Vol. VIII, No. 2, Bandung: Institut Manajemen Telkom, diambil dari <http://www.jogjapress.com/index.php/HUMANITAS/article/viewFile/241/89>, diakses pada tanggal 01 Juni 2017, pukul 13.40

Fauziah,Nailul, April 2014, “Empati, Persahabatan, Dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi”, *dimuat dalam Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 13, No. 1, Semarang: Universitas Diponegoro, diambil dari <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/viewFile/8068/6619>, diakses pada tanggal 01 Juni 2017 pukul 12.51

Ghazaly,Abd.Rahman, 2003, *Fiqh Munakahat*, jakarta: Kencana

Hamidi,Lutfi A. dkk, 2014, *Pedoman Penulisan skripsi*, Purwokerto: StainPress

Hariyati,Maryuni Rini, September 2012 “Survey Kinerja Dosen Pembimbing Skripsi Dan Kualitas Skripsi Mahasiswa Akuntansi STIE Malangkecewara”, *dimuat dalam Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.4, No.2, Malang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara, diambil dari <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=135788>, diakses pada tanggal 01 juni 2017, pukul 13.26

Iswidharmanjaya,Derry, Enterprise,Jubilee, 2006, *Membuat Skripsi Dengan Open Office.Org Write 2.0*, Jakarta: Elex Media Komputindo

Julita, 2015, “Faktor-Faktor Penghambat Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga”, *dimuat dalam Jurnal E-Journal Home Economic and Tourism* , Vol. 10, No. 3, Padang: Universitas Negeri Padang, diambil dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/view/5471>, diakses pada tanggal 07 Juni 2017, pukul 10.09

Kasmilah, 2010, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Untuk Berprestasi Dalam Mengikuti Mata Kuliah Keperawatan Anak: Studi Kasus di Akademik Pragolopati Pati, *Tesis*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, diambil dari

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/14687/Mjk1NDU=/Faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi-mahasiswa-untuk-berprestasi-dalam-mengikuti-mata-kuliah-keperawatan-anak-studi-kasus-di-akademik-keperawatan-pragolopati-pati-abstrak.pdf>, diakses pada tanggal 06 juni 2017, pukul 16.02

M Moeliono, Anton dkk, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Mardani, 2011, *Hukum Perkawinan Islam: Di Dunia Islam Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Masruroh, Abrorinnisail, Mudzakkir, Moh, 2013, "Praktik Budaya Akademik Mahasiswa", *dimuat dalam Jurnal E-Journal UNESA*, Vol.1, No.2, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, diambil dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/2630>, diakses pada tanggal 06 Juni 2017, pukul 14.23

Meli, Indah Lestari, 2016, "Implementasi Dakwah Mahasiswa IAIN Purwokerto", *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto

Moleong, Lexy J., 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya,

Munandar, Sunyoto Ashar, 2012, *Psikologi Industri dan Organisasi*, Jakarta: Universitas Indonesia

Mylsidayu, Apta, 2015, *Psikologi Olahraga*, Jakarta: Bumi Aksara

Nasution, 2014, *Metode Research (Penelitian Ilmiah): Usus Tesis - Desain Penelitian - Hipotesis - Validitas - Sampling - Populasi - Observasi - Wawancara - Angket*, Jakarta: Bumi Aksara

Nawawi, Hadari, 1998, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Rama, Tri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Agung

Rismawaty, 2008, *Kepribadian & Etika Profesi*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Rokhman, Noer Rafat, 2014, "Motivasi Mahasiswa Berprestasi Dalam Pengembangan Diri (studi Fenomenologi Pengalaman Mahasiswa Berprestasi di Sekolah Tinggi Agama Negeri)", *Skripsi*, Purwokerto: STAIN Purwokerto

Ruslan, Rosady, 2004, *Metode Penelitian Publik Relations Dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Silalahi,Ulber, 2012, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Siswanto,Ibnu, Sampurno,Guntur Yoga, 2015, “Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tgas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY”, *dimuat dalam Jurnal Taman Vokasi*, Vol.3, No.32, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, , diambil dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/198212302008121009/penelitian/2-faktor-faktor-penghambat-penulisan-tas-mahasiswa-jurusan-oto.pdf>, diakses pada tanggal 07 Juni 2017, pukul 09.41
- Sobur,Alex, *Psikologi Umum*, 2003, Bandung: Pustaka Setia
- Sofyan,Herminarto dan B. Uno,Hamzah, 2012, *Teori Motivasi dan Penerapan Dalam Penelitian*, Yogyakarta: UNY Press
- Sugiarto,Eko, 2015, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Suaka Media
- Suprayogo,Imam, Tobroni, 2003*Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Syaamil Qur’an,Tim, 2010, *Al-Qur’anul Karim Terjemahan Tafsir Perkata*, Bandung: Sygma
- Syarifuddin, Amir, 2006, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-an Undang-an Perkawinan*, Jakarta:Kencana
- Thalib, Sayuti, 2009, *Hukum Kekeluargaan Indoesia*, Jakarta:UI Press
- Umar,Husein, 2013, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis: Edisi Kedua*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Utomo, Wibowo Dian, 2009, “Hambatan, Motivasi, Dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, diambil dari https://repository.usd.ac.id/2311/2/019114158_Full.pdf, diakses pada tanggal 07 Juni 2017 pukul 11.21
- Widayatun,Tri Rusmi, 1999, *Ilmu Perilaku M.A. 104*, Jakarta: PT Fajar Interpratama